

ABSTRACT

Birth control pills are hormonal contraceptives that have a high success rate until 99%, this success is influenced by the level of family planning acceptor compliance in taking birth control pills, to determine factors affecting the level of compliance with the consumption of birth control pills then the statistical testing is done using ordinal logistic regression. Ordinal logistic regression is a regression method that is used as a tool to measure the effect of independent variables on the dependent variable, where the dependent variable is a multilevel ordinal scale.

This research is observational with cross sectional design. The data used is secondary data from SDKI 2017 with a sample of 511 respondents consisting of women of childbearing age. The data were processed using SPSS 16 with ordinal logistic regression statistical tests. The variables studied were knowledge, economic level, side effects, family planning staff visits, and husband support.

The results show that the identification of the characteristics of the majority of respondents have a good knowledge (98.4%), rich economic status (27.8%), did not get a visit from Family Planning's officers (91.2%), did not experience any side effects (73.6 %), and get husband's support (98.2%). Ordinal logistic regression analysis showed that there are independent variables that affect the level of compliance Kb pill consumption is a knowledge ($p = 0.029$) and the husband's support ($p = 0.000$).

The conclusion is ordinal logistic regression is appropriate to be used in analyzing the factors that influence the compliance of birth control pills, the factors that influence the compliance level of women of childbearing age in taking birth control pills are knowledge of birth control in women of childbearing age and husband's support in participating in family planning programs.

Keywords: Ordinal logistic regression, Oral contraceptive, level of Compliean

ABSTRAK

Kontrasepsi pil KB merupakan kontrasepsi hormonal yang memiliki *success rate* tinggi yakni mencapai 99% dimana keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan akseptor KB dalam mengkonsumsi pil KB. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan konsumsi pil KB maka dilakukan pengujian statistik menggunakan regresi logistik ordinal. Regresi logistik ordinal merupakan metode regresi yang digunakan sebagai alat untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana pada variabel dependen berskala ordinal bertingkat.

Penelitian ini bersifat observasional dengan desain *cross sectional*. Data yang digunakan adalah data skunder SDKI 2017 dengan sampel 511 responden yang terdiri dari wanita usia subur. Data diolah menggunakan SPSS 16 dengan uji statistik regresi logistik ordinal. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan, tingkat ekonomi, efek samping, kunjungan petugas KB, dan dukungan suami.

Hasil identifikasi karakteristik menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik (98,4%), status ekonomi kaya (27,8%), tidak mendapatkan kunjungan dari petugas KB (91,2%), tidak mengalami efek samping (73,6%), dan mendapatkan dukungan suami (98,2%). Uji regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa ada variabel independen yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan konsumsi pil KB, yaitu Pengetahuan ($p=0,029$) dan dukungan suami ($p=0,000$).

Kesimpulannya adalah regresi logistik ordinal layak digunakan dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi pil KB, faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wanita usia subur dalam mengkonsumsi pil KB adalah pengetahuan tentang KB pada wanita usia subur dan Dukungan suami dalam mengikuti program keluarga berencana.

Kata kunci: Regresi Logistik ordinal, Kontrasepsi pil KB, tingkat kepatuhan